

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah kependudukan yang cukup besar di Indonesia adalah jumlah kepadatan penduduk yang sangat besar. Hal ini lah yang menimbulkan berbagai masalah yang muncul di tengah-tengah masyarakat. Permasalahan hidup seperti kesejahteraan masyarakat, banyaknya angka pengangguran karena kekurangan lapangan pekerjaan yang berimbas pada tingginya angka kriminalitas di tengah-tengah masyarakat, tingkat kesehatan dan pendidikan yang rendah. Untuk itu, pemerintah mencanangkan program keluarga berencana (KB) yaitu program pembatasan jumlah anak yakni dua untuk setiap satu keluarga.

Di Kabupaten Tapanuli Utara sendiri dalam Pelaksanaan keluarga berencana, Pemerintah Daerah memegang peranan yang sangat penting demi mewujudkan konsep pembangunan Tapanuli Utara yang merupakan sebagai upaya dalam mewujudkan Kabupaten Tapanuli Utara yang sejahtera penduduknya.

Dampak dari program Keluarga Berencana yang dijalankan di Kabupaten Tapanuli utara sendiri belum terlihat, dimana masyarakat di Kabupaten Tapanuli Utara masih banyak yang belum mengerti akan pentingnya merencanakan sebuah Keluarga yang dibangunnya, itu terlihat dari jumlah anak yang ada dalam sebuah Keluarga saat ini. Satu keluarga biasanya mempunyai 4 orang bahkan lebih anak. sehingga sangat sulit untuk mewujudkan sebuah keluarga yang sejahtera.

Tidak heran lagi jika di Kabupaten Tapanuli Utara sering dijumpai orang tua yang tidak mampu untuk melanjutkan Pendidikan anaknya untuk kejenjang yang lebih tinggi, orang tua hanya mampu menyekolahkan anak hanya sampai pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah menengah Atas, untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi rasa-rasanya sangat sulit bagi orang tua yang mempunyai anak 4 orang atau lebih anak. yang dimana tuntutan jaman skarang ini dalam dunia global yang menuntut Ilmu Pengetahuan, yang artinya Pengetahuan tak cukup lagi dicapai hanya pada tingkat SMA namun harus bisa mempunyai pengetahuan setinggi-tingginya atau melanjut ke Perguruan Tinggi supaya bisa bersaing dalam Dunia Usaha kedepannya.

Pada saat ini ditengah-tengah masyarakat Kabupaten Tapanuli utara memang masih ada anggapan banyak anak banyak rejeki, anggapan ini bisa terlihat pada saat berlangsungnya acara pernikahan, dimana kedua pengantin akan selalu didoakan supaya dalam keluarganya di karuniai oleh banyak anak. anggapan tersebut rasa-rasanya sudah sangat tidak relevan dengan keadaan dan kehidupan dunia dewasa ini. Kalau memang untuk sesaat anggapan itu memang ada benarnya . Keluarga yang mengandalkan sektor pertanian contohnya banyak anak tersebut akan membantu orang tua dalam bertani, artinya anak akan ikut langsung dalam bekerja untuk membantu keseharian orang tuanya. orang tua akan membawa si anak ikut ke ladang dan ke sawah. anggapan itu rasanya berbanding terbalik dengan semboyan orang Batak Toba "*anak kon hi do hamoraon di au*" atau dalam bahasa indonesia anak merupakan Harta berharga bagi orang tua.

Dengan keadaan ekonomi yang semakin sulit, terutama bagi masyarakat golongan kecil terutama masyarakat Kabupaten Tapanuli Utara yang mayoritas penduduk mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian, bagaimana mungkin dapat membiayai banyak anak jika untuk makan sendiri saja susah, justru kenyataannya, masyarakat kecil tersebut masih tetap punya banyak anak, entah karena anggapan banyak anak banyak rejeki atau karena kurang pendidikan dan pengetahuan untuk melakukan Keluarga Berencana (KB).

Dalam hal ini, Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara sangat perlu dalam memberikan pendidikan atau pengetahuan terhadap Program Keluarga Berencana, sebuah tantangan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara untuk mengubah pola pikir masyarakat yang masih kental dengan persepsi “banyak anak, banyak rejeki “ tersebut. selama ini Peran Pemerintah Daerah Tapanuli Utara belum terlihat maksimal, masyarakat belum banyak yang mengetahui apa itu Keluarga berencana. program dua anak yang disosialisasikan pemerintah kepada masyarakat mempunyai arah tujuan supaya nantinya setiap anak terkhusus masyarakat di Kabupaten Tapanuli Utara mempunyai kualitas hidup yang layak ,kesehatan dan pendidikannya bisa terjamin dan mampu bersaing nantinya didalam lingkungan Masyarakatnya maupun lingkungan Masyarakat Global.

Keluarga yang ideal, bahagia dan sejahtera adalah idaman setiap orang, terkhusus masyarakat yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara serta sudah menjadi kewajiban Pemerintah Daerah untuk membantu mewujudkannya melalui program Keluarga Berencana (KB). Program Keluarga Berencana (KB) merupakan bagian

terpadu dari program pembangunan nasional yang tujuannya adalah untuk mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia, baik di bidang ekonomi, pengetahuan, dan sosial budaya. Selain itu pula melalui program Keluarga Berencana (KB), setiap keluarga akan dapat merencanakan kehidupannya menjadi lebih baik dan berkualitas, serta dapat meningkatkan pemahaman tentang kesehatan reproduksi sehingga derajat kesehatan ibu dan anak akan membaik, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan keluarga.

Perlu sekali mendorong atau mengubah pola pikir masyarakat yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara sekarang ini tentang bagaimana merencanakan keluarga kecil yang bahagia, adanya pola pikir didalam masyarakat di Kabupaten Tapanuli utara yang beranggapan ‘‘anak adalah rejeki’’ artinya anak adalah kekayaan bagi orang tua jadi tak heran mempunyai anak yang banyak adalah salah satu kebanggaan tersendiri bagi si orang tua. Namun dalam hal ini orang tua tidaklah memikirkan kedepannya seperti apa, banyak anak jika tidak diimbangi dengan keadaan ekonomi atau penghasilan yang memadai akan berimbas nantinya kepada masa depan si anak. Bagaimana tidak keluarga seperti ini dikataka sejahtera sementara anak tidak mendapatkan Hak-Haknya sebagai anak.

‘‘meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera yang menjadi landasan bagi peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat melalui pengendalian kelahiran dalam rangka untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk adalah merupakan tujuan ganda gerakan keluarga berencana nasional (BKKBN,1995:27)’’

Kesejahteraan masyarakat tentu sangat diinginkan setiap keluarga yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara, masyarakat yang sejahtera artinya masyarakat yang dalam hidupnya mampu memenuhi segala kehidupannya ,merencanakan

keluarga sebelum membentuk keluarga menjadi awal dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Disamping kesadaran masyarakat itu sendiri, tentu pemerintah memegang peranan penting dalam mewujudkan Keluarga Berencana (KB) ini. Upaya yang dilakukan pemerintah saat ini dalam mewujudkan Keluarga Berencana (KB) demi terwujudnya keluarga sejahtera yaitu dengan membuat sebuah badan yaitu badan kependudukan dan keluarga berencana nasional. bahkan untuk menjangkau semua daerah yang ada di Indonesia badan kependudukan ini sudah didirikan di tiap-tiap daerah. Artinya Pemerintah Daerah di berikan tanggung jawab untuk mewujudkan atau mensukseskan Program Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera ini.

Untuk itulah dalam penelitian saya ini mengangkat judul “Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara dalam Mewujudkan Keluarga berencana dan Keluarga sejahtera di Tapanuli Utara”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah maka fokus Kajian Penelitian meliputi Upaya yang Dilakukan Pemerintah Daerah Tapanuli Utara dalam mewujudkan Keluarga Berencana (KB) dan Sejahtera di Daerah Kabupaten Tapanuli Utara.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara dalam mewujudkan keluarga berencana (KB) dan keluarga sejahtera di Tapanuli Utara ?

2. Kendala apa yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara dalam pelaksanaan keluarga berencana (KB) dan keluarga sejahtera di Tapanuli Utara ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara dalam Mewujudkan keluarga berencana (KB) dan keluarga sejahtera di Tapanuli Utara
2. Untuk mengetahui Kendala apa yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara dalam pelaksanaan keluarga berencana (KB) demi terwujudnya keluarga sejahtera di Tapanuli Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan pengetahuan pada pembaca bagaimana peranan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara dalam mewujudkan Keluarga Berencana Dan Keluarga sejahtera di Tapanuli Utara.
2. Sebagai bahan pembandingan untuk mahasiswa atau peneliti lain khususnya dalam meneliti yang sama pada lokasi yang berbeda.
3. Sebagai pengabdian dan pengembangan keilmuan penulis khususnya dalam bidang penelitian.